JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	31 Mei – 9 Juni 2021
Perkiraan Tanggal Efektif	:	18 Juni 2021
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	22 – 24 Juni 2021
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	25 Juni 2021
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	25 Juni 2021
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	25 Juni 2021
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	28 Juni 2021

PENAWARAN UMUM

Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak-banyaknya 4.967.500.000 (empat miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari:

- Saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan yaitu sebanyak-banyaknya 1.242.500.000 (satu miliar dua ratus empat puluh dua juta lima ratus ribu) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 5,00% (lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham;
- Saham milik PT Rajawali Corpora (Pemegang Saham Pengendali) sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 3.725.000.000 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) saham atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Jumlah Saham Yang Dicatatkan : 24.835.000.000 (dua puluh empat miliar delapan ratus tiga puluh lima juta) saham

Nilai Nominal : Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham

Harga Penawaran : Berkisar antara Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham

Nilai Penawaran Umum : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.974.000.000.000 (tiga triliun sembilan ratus tujuh puluh empat miliar Rupiah)

Perkiraan Tanggal Efektif : 18 Juni 2021

Perkiraan Masa Penawaran Umum : 22 – 24 Juni 2021

Perkiraan Tanggal Pencatatan di BEI : 28 Juni 2021

Sebanyak-banyaknya 4.967.500.000 (empat miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 1.242.500.000 (satu miliar dua ratus empat puluh dua juta lima ratus ribu) saham baru ("**Saham Baru**") yang dikeluarkan oleh Perseroan pada Penawaran Umum Perdana Saham dan sebanyak-banyaknya 3.725.000.000 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) saham lama ("**Saham Lama**") milik PT Rajawali Corpora ("**Saham Yang Ditawarkan**"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.974.000.000.000 (tiga triliun sembilan ratus tujuh puluh empat miliar Rupiah).

Sesuai dengan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 9 Februari 2021 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 28, yang dibuat di hadapan Mala Mukti S.H., LL.M., Notaris di Jakarta ("Akta No. 28/2021"), Perseroan akan mengalokasikan sebesar 1,61% (satu koma enam satu persen) dari Saham Baru pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk program alokasi saham kepada karyawan (*Employee Stock Allocation* ("ESA")) yaitu sebanyak-banyaknya 20.000.000 (dua puluh juta) saham, dengan harga pelaksanaan ESA yang sama dengan Harga Penawaran. Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus Awal.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan keputusan RUPS berdasarkan Akta No. 28/2021, Perseroan akan mengalokasikan sebesar 1,61% (satu koma enam satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham untuk program opsi pembelian saham kepada Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP")) yaitu sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) saham, dengan harga pelaksanaan MESOP sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum permohonan pencatatan dilakukan ke BEI. Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus Awal.

Selain Penawaran Umum Perdana Saham, PT Rajawali Corpora ("Pemegang Saham Penjual") juga berencana akan menjual saham-saham miliknya melalui penawaran terbatas (*private placement*) kepada beberapa investor sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada atau setelah tanggal dicatatkannya seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia sekitar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dan penjualan tersebut tidak akan mengubah pengendalian di Perseroan.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp10,- Setiap Saham

Uraian	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	94.370.000.000	943.700.000.000		94.370.000.000	943.700.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pemegang saham lainnya:						
PT Rajawali Corpora	23.592.400.000	235.924.000.000	99,99	19.867.400.000	198.674.000.000	79,99
PT Wijaya Anugerah Cemerlang	100.000	1.000.000	0,01	100.000	1.000.000	0,01
Masyarakat *)	-	-	-	4.967.500.000	49.675.000.000	20,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**23.592.500.000**	**235.925.000.000**	**100,00**	**24.835.000.000**	**248.350.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**70.777.500.000**	**707.775.000.000**		**69.535.000.000**	**695.350.000.000**	

*) Termasuk Program ESA

Program Kepemilikan Saham Pegawai Perseroan *(Employee Stock Allocation* / ESA)

Program ESA ini dialokasikan dalam bentuk Saham Jatah Pasti sebanyak-banyaknya 1,61% (satu koma enam satu persen) dari Saham Baru pada saat Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 20.000.000 (dua puluh juta) saham. Pelaksanaan program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7. Harga pelaksanaan saham ESA akan sama dengan Harga Penawaran.

Dengan telah dilaksanakannya program ESA bersamaan dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dan diimplementasikannya seluruh rencana program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp10,- Setiap Saham

Uraian	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	94.370.000.000	943.700.000.000		94.370.000.000	943.700.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pemegang saham lainnya:						
- PT Rajawali Corpora	23.592.400.000	235.924.000.000	99,99	19.867.400.000	198.674.000.000	79,99
- PT Wijaya Anugerah Cemerlang	100.000	1.000.000	0,01	100.000	1.000.000	0,01
- Masyarakat	-	-	-	4.947.500.000	49.475.000.000	19,92
- ESA	-	-	-	20.000.000	200.000.000	0,08
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**23.592.500.000**	**235.925.000.000**	**100,00**	**24.835.000.000**	**248.350.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**70.777.500.000**	**707.775.000.000**		**69.535.000.000**	**695.350.000.000**	

Keterangan selengkapnya mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus Awal.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management and Employee Stock Option Plan* / MESOP)

Hak opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) lembar saham yang merupakan 1,61% (satu koma enam satu persen) saham baru yang akan dilakukan melalui modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang mana pelaksanaannya dapat dilakukan setelah 1 (satu) tahun terhitung sejak diterbitkannya hak opsi tersebut yaitu pada tanggal pendistribusian hak opsi.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan, pelaksanaan program ESA dan MESOP dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp10,- Setiap Saham

Uraian	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Pelaksanaan ESA serta MESOP		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	94.370.000.000	943.700.000.000		94.370.000.000	943.700.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Pemegang saham lainnya:						
PT Rajawali Corpora	23.592.400.000	235.924.000.000	99,99	19.867.400.000	198.674.000.000	78,71
PT Wijaya Anugerah Cemerlang	100.000	1.000.000	0,01	100.000	1.000.000	0,01
Masyarakat	-	-	-	4.947.500.000	49.475.000.000	19,61
ESA	-	-	-	20.000.000	200.000.000	0,08
MESOP	-	-	-	400.000.000	4.000.000.000	1,59
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**23.592.500.000**	**235.925.000.000**	**100,00**	**25.235.000.000**	**252.350.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**70.777.500.000**	**707.775.000.000**		**69.135.000.000**	**691.350.000.000**	

Keterangan selengkapnya mengenai Program MESOP dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus Awal.

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak-banyaknya 4.967.500.000 (empat miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari:

- Saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan yaitu sebanyak-banyaknya 1.242.500.000 (satu miliar dua ratus empat puluh dua juta lima ratus ribu) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 5,00% (lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham;
- Saham milik PT Rajawali Corpora (Pemegang Saham Pengendali) sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 3.725.000.000 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) saham atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Jumlah Saham Yang Dicatatkan : 24.835.000.000 (dua puluh empat miliar delapan ratus tiga puluh lima juta) saham

Dengan demikian seluruh jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI menjadi sebanyak 24.835.000.000 (dua puluh empat miliar delapan ratus tiga puluh lima juta) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham Perdana.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana hasil penjualan saham lama ("**Saham Divestasi**") milik PT Rajawali Corpora ("**Pemegang Saham Penjual**") yang ditawarkan oleh Pemegang Saham Penjual dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Penjual. Perseroan tidak akan menerima hasil dari penjualan Saham Divestasi. Pemegang Saham Penjual dan Perseroan akan secara bersama-sama menanggung beban biaya emisi saham sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham. Biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini akan ditanggung secara proporsional antara Pemegang Saham Penjual dan Perseroan, berdasarkan jumlah saham yang dijual oleh Pemegang Saham Penjual dan jumlah saham yang akan ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham oleh Perseroan setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan dialokasikan oleh Perseroan untuk:

- Sekitar 90% (sembilan puluh persen) akan digunakan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, untuk pembayaran sebagian pokok utang bank. Pembayaran sebagian pokok utang bank yang dilakukan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak tersebut diperkirakan akan dilaksanakan setelah mendapatkan dana melalui Penawaran Umum Perdana Saham.
- Sisa dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan Perseroan, PT Meares Soputan Mining ("MSM") dan/atau PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"), untuk pembiayaan kegiatan operasional dan modal kerja. Bentuk penyaluran dana kepada Entitas Anak akan dilakukan dalam bentuk pinjaman kepada pihak berelasi.

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus Awal.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel dibawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus Awal dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0696) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 00257/2.1032/AU.1/02/0696-6/1/III/2021 tertanggal 23 Maret 2021 yang juga tercantum dalam Prospektus Awal.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam US$)

Keterangan	31 Desember 2018	2019	2020
Kas dan setara kas	15.729.800	48.416.517	40.190.872
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.585.406	6.160.261	7.575.876
Piutang usaha - pihak ketiga	1.250.267	778.562	104.706
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	6.529.479	11.701.186	14.877.349
Pihak berelasi	100.065.231	74.223.372	-
Persediaan	51.936.775	28.015.539	31.163.980
Uang muka	2.166.710	2.369.292	6.665.144
Biaya dibayar dimuka	2.078.083	1.899.461	1.363.693
Total Aset Lancar	**186.341.751**	**173.564.190**	**101.941.620**
Persediaan	66.693.327	79.106.019	89.085.535
Kas yang dibatasi penggunaannya	8.854.874	8.854.874	8.854.874
Biaya dibayar dimuka	356.460	505.693	359.981
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	31.063.321	19.203.565	6.565.236
Aset tetap	139.195.925	136.507.317	143.063.043
Properti pertambangan	156.395.134	142.945.148	196.734.187
Aset eksplorasi dan evaluasi	39.899.760	46.232.125	48.882.206
Aset pajak tangguhan	4.963.942	4.703.358	2.715.726
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	255.703
Aset tidak lancar lainnya	1.925.686	1.781.570	1.778.195
Total Aset Tidak Lancar	**449.348.429**	**439.839.669**	**498.294.686**
TOTAL ASET	**635.690.180**	**613.403.859**	**600.236.306**
Utang bank jangka pendek	-	6.500.000	2.304.760
Utang usaha			
Pihak ketiga	10.414.660	9.426.815	5.278.584
Pihak berelasi	-	-	3.059.654
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.176.504	3.994.591	3.029.690

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK') NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS INI.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS AWAL.

PT ARCHI INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ATAU ("BEI").

Archi Indonesia

PT ARCHI INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan *holding* di bidang pertambangan mineral (antara lain, emas dan perak)

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat
Menara Rajawali, Lantai 19
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telepon: +62 21 576 1719, Faksimili: +62 21 576 1720
Email: corsec@archimining.com
Website: www.archiindonesia.com

Kantor Cabang
Tambang Emas Toka Tindung,
Desa Winuri, Kec. Likupang Timur
Kabupaten Minahasa Utara
Sulawesi Utara, Indonesia
Telepon: +62 431 889 5850
Faksimili: +62 431 889 5852

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 4.967.500.000 (empat miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 1.242.500.000 (satu miliar dua ratus empat puluh dua juta lima ratus ribu) saham baru ("**Saham Baru**") yang dikeluarkan oleh Perseroan pada Penawaran Umum Perdana Saham dan sebanyak-banyaknya 3.725.000.000 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) saham lama ("**Saham Lama**") milik PT Rajawali Corpora ("**Saham Yang Ditawarkan**"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.974.000.000.000 (tiga triliun sembilan ratus tujuh puluh empat miliar Rupiah).

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") yang diselenggarakan pada tanggal 9 Februari 2021 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 28, yang dibuat di hadapan Mala Mukti S.H., LL.M., Notaris di Jakarta ("**Akta No.28/2021**"), Perseroan akan mengalokasikan sebesar 1,61% (satu koma enam satu persen) dari Saham Baru pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk program alokasi saham kepada karyawan (*Employee Stock Allocation* ("**ESA**")) yaitu sebanyak-banyaknya 20.000.000 (dua puluh juta) saham, dengan harga pelaksanaan ESA yang sama dengan Harga Penawaran. Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus Awal ini.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan keputusan RUPS berdasarkan Akta No. 28/2021, Perseroan akan mengalokasikan sebesar 1,61% (satu koma enam satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham untuk program opsi pembelian saham kepada Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Option Program* ("**MESOP**")) yaitu sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) saham, dengan harga pelaksanaan MESOP sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum permohonan pencatatan dilakukan ke BEI. Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus Awal ini.

Selain Penawaran Umum Perdana Saham, PT Rajawali Corpora ("**Pemegang Saham Penjual**") juga berencana akan menjual saham-saham miliknya melalui penawaran terbatas (*private placement*) kepada beberapa investor sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada atau setelah tanggal dicatatkannya seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia sekitar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dan penjualan tersebut tidak akan mengubah pengendalian di Perseroan.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan UUPT (sebagaimana didefinisikan di bawah). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada BEI.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang juga bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT BNI Sekuritas | **PT Citigroup Sekuritas Indonesia** | **PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia** | **PT Mandiri Sekuritas** | **PT UOB Kay Hian Sekuritas**

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KINERJA KEUANGAN PERSEROAN SANGAT BERGANTUNG PADA HARGA EMAS DAN PERAK. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS AWAL.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU SAHAM PERSEROAN SEBELUMNYA TIDAK PERNAH DIPERDAGANGKAN SECARA PUBLIK DAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM MUNGKIN TIDAK MENGHASILKAN PASAR YANG AKTIF ATAU LIKUID UNTUK SAHAM PERSEROAN. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS AWAL.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas Ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 31 Mei 2021

(dalam US$)

Keterangan	31 Desember 2018	2019	2020
Beban akrual - pihak ketiga	24.064.008	16.723.078	25.201.498
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	148.877	326.234	206.091
Utang pajak	5.780.678	16.704.237	18.341.887
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			
Utang bank	50.356.522	51.427.806	68.191.150
Utang pembiayaan konsumen	709.341	780.611	384.940
Total Liabilitas Jangka Pendek	**94.650.590**	**105.883.372**	**125.998.254**
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar:			
Utang bank	332.369.235	280.727.590	326.260.625
Utang pembiayaan konsumen	663.608	225.513	144.204
Liabilitas imbalan kerja	6.542.991	7.419.996	8.346.996
Liabilitas pajak tangguhan	35.153.283	32.831.987	34.262.046
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	10.635.622	12.507.026	10.881.460
Total Liabilitas Jangka Panjang	**385.364.739**	**333.712.112**	**379.895.331**
TOTAL LIABILITAS	**480.015.329**	**439.595.484**	**505.893.585**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Dasar – 9.437.000,000 saham ditempatkan dan disetor penuh – 2.359.250.000 saham	19.491.334	19.491.334	19.491.334
Tambahan modal disetor	33.995.425	33.995.425	33.995.425
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(5.105.641)	(5.105.641)	(5.105.641)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(221.064)	(145.476)	(174.004)
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	107.514.708	125.544.065	46.115.116
	155.674.762	**173.779.707**	**94.322.230**
Kepentingan non-pengendali	89	28.668	20.491
TOTAL EKUITAS	**155.674.851**	**173.808.375**	**94.342.721**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**635.690.180**	**613.403.859**	**600.236.306**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam US$)

Keterangan	31 Desember 2018	2019	2020
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	347.119.081	383.699.065	393.304.369
Beban pokok penjualan	157.429.247	206.938.501	161.404.292
LABA BRUTO	**189.689.834**	**176.760.564**	**231.900.077**
Beban penjualan	(1.304.346)	(1.374.942)	(1.261.349)
Beban umum dan administrasi	(9.737.555)	(9.939.498)	(18.769.531)
Pendapatan lain-lain	7.491.828	9.944.903	9.051.757
Beban lain-lain	(1.419.273)	(2.592.764)	(3.807.801)
LABA USAHA	**184.720.488**	**172.798.263**	**217.113.153**
Penghasilan keuangan	349.582	213.758	265.663
Beban keuangan	(35.324.754)	(28.051.428)	(24.840.591)
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	83.929
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**149.745.316**	**144.960.593**	**192.622.154**
Beban pajak penghasilan	45.705.176	52.005.515	69.284.899
LABA TAHUN BERJALAN	**104.040.140**	**92.955.078**	**123.337.255**
Penghasilan Komprehensif Lain:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.083.465	38.848	(884.230)
Pengaruh pajak penghasilan	(362.685)	(5.764)	278.178
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi selanjutnya:			
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(59.315)	76.561	(40.502)
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**661.465**	**109.645**	**(646.554)**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**104.701.605**	**93.064.723**	**122.690.701**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	104.040.123	92.996.273	123.333.520
Kepentingan non-pengendali	17	(41.195)	3.735
TOTAL	**104.040.140**	**92.955.078**	**123.337.255**
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	104.701.590	93.104.945	122.698.940
Kepentingan non-pengendali	15	(40.222)	(8.239)
TOTAL	**104.701.605**	**93.064.723**	**122.690.701**
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0441	0,0394	0,0523
Dividen per saham	0,0423	0,0318	0,0857

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam US$)

Keterangan	31 Desember 2018	2019	2020
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	116.423.538	168.769.108	155.652.991
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(71.358.564)	(41.161.541)	(85.780.124)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(80.292.202)	(94.989.914)	(78.071.601)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(35.227.228)**	**32.617.653**	**(8.198.734)**
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	**(58.020)**	**69.064**	**(26.911)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**51.015.048**	**15.729.800**	**48.416.517**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**15.729.800**	**48.416.517**	**40.190.872**

RASIO-RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN PENTING

Keterangan	31 Desember 2018	2019	2020
Rasio Pertumbuhan			
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	18,21%	10,54%	2,50%
Laba bruto	2,80%	(6,82%)	31,19%
Laba usaha	2,75%	(6,45%)	25,65%
Laba sebelum beban pajak penghasilan	10,29%	(3,20%)	32,88%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	12,23%	(11,11%)	31,83%
Rasio Usaha			
Laba sebelum beban pajak penghasilan terhadap pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	43,14%	37,78%	48,98%
Laba sebelum beban pajak penghasilan terhadap total aset	23,56%	23,63%	32,09%
Laba sebelum beban pajak penghasilan terhadap total ekuitas	96,19%	83,40%	204,17%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan terhadap pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	30,16%	24,25%	31,19%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan berjalan terhadap total aset	16,47%	15,17%	20,44%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan terhadap total ekuitas	67,26%	53,54%	130,05%
Rasio Efisiensi			
Rasio perputaran persediaan *)	0,57 x	0,61 x	0,65 x
Rasio perputaran aset **)	1,53 x	1,83 x	1,42 x
Rasio Keuangan			
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	1,97 x	1,64 x	0,81 x
Liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas	2,48 x	1,92 x	4,03 x
Utang bersih***) terhadap total ekuitas	2,32 x	1,64 x	3,70 x
Total liabilitas terhadap total ekuitas	3,08 x	2,53 x	5,36 x
Total liabilitas terhadap total aset	0,76 x	0,72 x	0,84 x
EBITDA****) / biaya keuangan	6,40 x	8,01x	9,68x
Rasio imbal hasil aset ("ROA") *****)	16,37%	15,15%	20,55%
Rasio imbal hasil ekuitas ("ROE") ******)	66,83%	53,48%	130,73%

Catatan:

*) Rasio perputaran persediaan adalah beban pokok penjualan dibandingkan dengan rata-rata persediaan (termasuk bagian jangka pendek dan jangka panjang).

**) Rasio perputaran aset adalah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dibandingkan dengan rata-rata total aset.

***) Utang bersih merupakan total saldo dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang (termasuk bagian jangka pendek), dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang (termasuk bagian jangka pendek) dan dikurangi dengan kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan *Debt Service Accrual Account* ("DSAA") pada tanggal-tanggal laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

****) EBITDA adalah laba tahun berjalan sebelum dikurangi beban keuangan, penghasilan keuangan, beban pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi.

*****) Rasio imbal hasil aset ("ROA") adalah laba tahun berjalan dibandingkan dengan total aset.

******) Rasio imbal hasil ekuitas ("ROE") adalah laba tahun berjalan dibandingkan dengan total ekuitas.

Keterangan	31 Desember 2018	2019	2020
EBITDA[1]	226.062.740	224.612.905	240.362.527
Marjin EBITDA[2]	65,1%	58,5%	61,1%
Marjin Laba Bersih[3]	30,0%	24,2%	31,4%
Utang Bersih/EBITDA[4]	1,6x	1,3x	1,5x
Funds from Operations ("FFO")[5]	151.521.204	161.545.487	155.930.699
FFO/Utang Bersih[6]	41,9%	56,7%	44,6%

(1) Istilah "EBITDA" mengacu pada laba tahun berjalan sebelum dikurangi beban keuangan, penghasilan keuangan, beban pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi. EBITDA dan rasio terkait yang disajikan dalam Prospektus Ringkas ini adalah ukuran tambahan dari kinerja dan likuiditas Perseroan yang tidak disyaratkan oleh, atau disajikan sesuai dengan, IFAS atau US GAAP. Selanjutnya, EBITDA bukan merupakan pengukuran kinerja keuangan atau likuiditas Perseroan berdasarkan IFAS atau US GAAP dan tidak boleh dianggap sebagai alternatif untuk laba neto, laba usaha, atau ukuran kinerja lainnya yang diturunkan sesuai dengan IFAS atau US GAAP atau sebagai alternatif untuk arus kas dari aktivitas operasi atau sebagai ukuran likuiditas Perseroan. Perseroan percaya EBITDA memfasilitasi perbandingan kinerja operasi dari periode ke periode dan dari perusahaan ke perusahaan dengan menghilangkan potensi perbedaan yang disebabkan oleh variasi dalam struktur modal (memengaruhi biaya keuangan), posisi pajak (seperti dampak pada periode atau perusahaan dari perubahan tarif pajak efektif atau kerugian operasi neto), penurunan nilai dan umur dan buku penyusutan dan amortisasi barang berwujud dan aset tidak berwujud (memengaruhi penyusutan relatif dan biaya amortisasi). Perseroan juga percaya bahwa EBITDA adalah ukuran tambahan dari kemampuan Perseroan untuk memenuhi persyaratan pembayaran utang. Terakhir, Perseroan menyajikan EBITDA dan rasio terkait karena Perseroan yakin langkah-langkah ini sering digunakan oleh analis sekuritas dan investor dalam mengevaluasi emiten serupa.

(2) Marjin EBITDA mewakili EBITDA sebagai persentase dari pendapatan.

(3) Marjin laba bersih mewakili laba tahun berjalan sebagai persentase dari pendapatan.

(4) Utang bersih / EBITDA bersih merupakan utang bersih atas EBITDA. Utang bersih dihitung dengan total total saldo dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang (termasuk bagian jangka pendek), dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang (termasuk bagian jangka pendek) dan dikurangi dengan kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan DSAA pada tanggal-tanggal laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

(5) FFO dihitung dengan EBITDA dikurangi pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya.

(6) FFO/utang bersih mewakili FFO terhadap utang bersih.

Tabel berikut menunjukkan EBITDA yang diperoleh dari laba tahun berjalan:

(dalam US$)

Keterangan	31 Desember 2018	2019	2020
Laba tahun berjalan	104.040.140	92.955.078	123.337.255
Ditambah:			
Beban keuangan	35.324.754	28.051.428	24.840.591
Penghasilan keuangan	(349.582)	(213.758)	(265.663)
Beban pajak penghasilan	45.705.176	52.005.515	69.284.899
Penyusutan	7.663.214	14.154.186	11.109.481
Amortisasi	33.679.038	37.660.456	12.055.964
EBITDA	**226.062.740**	**224.612.905**	**240.362.527**

Rasio Keuangan Yang Dipersyaratkan Dalam Perjanjian Utang

Berikut adalah rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang termasuk tingkat pemenuhannya pada Perseroan dan Entitas Anak.

Rasio Keuangan di Perjanjian Utang	Rasio Keuangan Perseroan pada 31 Desember 2020
Net Leverage (< 3)	1,65
Rasio Cakupan Layanan Utang *(> 1,1)*	1,87
Rasio Cakupan Masa Proyek *(> 1,25)*	1,40
Rasio Sisa Cadangan Bijih *(> 20%)*	34,58%

Nilai Kurs

Berikut adalah Nilai Kurs US$ pada saat 31 Desember 2020

Nilai kurs pada 31 Desember 2020	Nilai kurs tertinggi pada tahun 2020	Nilai kurs terendah pada tahun 2020	Nilai kurs rata-rata pada tahun 2020
14.105	16.367	13.662	14.625

Sumber : Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia diakses dari www.bi.go.id.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisa dan pembahasan kondisi keuangan dan hasil operasi yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018 beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XXI Prospektus Awal. Analisa dan pembahasan yang disajikan berikut berisikan kalimat-kalimat atas pandangan masa depan yang mengandung kadar risiko dan kadar ketidakpastian. Hasil keuangan dan operasi konsolidasian Perseroan dimasa depan mungkin dapat berbeda secara signifikan dengan proyeksi yang terkandung dalam kalimat-kalimat tersebut. Faktor-faktor yang mungkin dapat menyebabkan perbedaan yang signifikan dari proyeksi yang terkandung dalam kalimat-kalimat atas pandangan masa depan dibahas dalam namun tidak terbatas pada pembahasan berikut dan bagian yang terkait dalam Prospektus Awal ini, khususnya Bab VI mengenai risiko usaha.

Pembahasan berikut ini dibuat berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018, yang tercantum dalam Prospektus Awal, disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat serta disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang berlaku di Indonesia dan ketentuan akuntansi di bidang pasar modal yang berlaku. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf penjelasan mengenai tujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yang laporannya tercantum dalam Prospektus Ringkas ini, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) dengan opini wajar tanpa modifikasian, dan ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja.

KOMPONEN LAPORAN LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

1. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perseroan memperoleh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dari penjualan emas. Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai volume penjualan, rata-rata realisasi harga jual per ons dan total pendapatan penjual untuk masing-masing periode yang dinyatakan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	2019	2020
Volume penjualan emas (kilo ons)	273,1	273,1	213,8
Rata-rata realisasi harga jual emas (US$ per ons) [1]	1.271	1.403	1.807
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (dalam US$)	347.119.081	383.699.065 [2]	393.304.369 [2]

(1) Rata-rata realisasi harga jual dihitung dengan membagi total pendapatan penjualan dengan volume pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

(2) Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada tahun 2019 dan 2020 termasuk penjualan yang dilakukan oleh EMAS, perusahaan ventura bersama milik Perseroan. Pada tahun 2020, penjualan EMAS menyumbangkan 1,8% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

2. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan terutama terdiri dari (i) biaya produksi (termasuk biaya jasa kontraktor penambangan yang merupakan biaya kontraktor, amortisasi, biaya pemakaian bahan, biaya bahan bakar, royalti, gaji, upah, bonus, dan tunjangan karyawan, penyusutan, biaya listrik, perbaikan dan pemeliharaan, pajak dan retribusi, jasa profesional, beban asuransi, beban hubungan komunitas, beban uji kadar, dan lain-lain) dan (ii) perubahan persediaan.

Tabel berikut ini menyajikan perincian beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang ditunjukkan di bawah, disajikan dalam nilai absolut dan persentase terhadap total beban pokok penjualan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018		2019		2020	
	(US$)	(%)	(US$)	(%)	(US$)	(%)
Biaya produksi:						
Jasa kontraktor penambangan	60.896.307	38,7	50.471.180	24,4	64.468.952	39,9
Amortisasi	33.501.361	21,3	37.482.779	18,1	11.878.287	7,4
Pemakaian bahan	16.785.779	10,7	19.381.883	9,4	29.044.896	18,0
Pemakaian bahan bakar	16.913.987	10,7	16.217.150	7,8	8.371.732	5,2
Royalti	13.114.521	8,3	14.541.474	7,0	19.314.882	12,0
Gaji, upah, bonus, dan tunjangan karyawan	15.770.925	10,0	14.532.242	7,0	17.744.092	11,0
Penyusutan	7.478.923	4,7	14.012.235	6,8	10.890.823	6,7
Listrik	5.833.048	3,7	8.505.504	4,1	10.644.500	6,6
Pemeliharaan dan perbaikan	6.411.590	4,1	8.312.471	4,0	11.596.402	7,2
Pajak dan retribusi	3.472.052	2,2	3.963.094	1,9	4.128.862	2,6
Jasa profesional	1.956.610	1,2	1.723.404	0,8	1.980.551	1,2
Asuransi	1.336.868	0,8	1.388.438	0,7	1.376.471	0,8
Hubungan komunitas	1.662.674	1,1	1.261.575	0,6	998.528	0,6
Uji kadar	1.047.606	0,7	952.778	0,5	912.000	0,6
Lain-lain	6.803.538	4,3	5.354.880	2,6	4.593.464	2,8
Total biaya yang dikapitalisasi ke properti pertambangan	(6.944.158)	(4,4)	(6.247.471)	(3,0)	(23.091.332)	(14,3)
Jumlah	**186.041.631**	**118,1**	**191.853.616**	**92,7**	**174.853.110**	**108,3**
Persediaan awal						
Emas batangan dan *dore bullions*	13.449.208	8,5	17.829.308	8,6	6.579.730	4,1
Dore bullions dalam proses	1.533.112	1,0	3.304.859	1,6	2.142.427	1,3
Stockpiles	60.741.830	38,6	83.202.367	40,2	80.529.492	49,9
Persediaan akhir						
Emas batangan dan *dore bullions*	(17.829.308)	(11,3)	(6.579.730)	(3,2)	(4.245.902)	(2,6)
Dore bullions dalam proses	(3.304.859)	(2,1)	(2.142.427)	(1,0)	(2.779.586)	(1,7)
Stockpiles	(83.202.367)	(52,8)	(80.529.492)	(38,9)	(95.674.979)	(59,3)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	**157.429.247**	**100,0**	**206.938.501**	**100,0**	**161.404.292**	**100,0**

3. Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan terdiri dari biaya pemurnian, biaya pengangkutan, biaya surveyor dan biaya pengujian dan sejumlah kurang dari 1,0% atas total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Perseroan.

4. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan terutama terdiri dari biaya-biaya pendukung kegiatan operasional dan meliputi beban gaji, upah, bonus, dan tunjangan karyawan, jasa profesional, biaya penghentian perjanjian, sewa, penyusutan, dan lain-lain.

(dalam US$)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	2019	2020
Gaji, upah, bonus, dan kesejahteraan karyawan	5.773.441	5.936.243	8.928.035
Jasa profesional	1.364.977	1.467.249	2.162.281
Biaya penyelesaian kontrak	-	-	4.600.000
Sewa	172.396	256.688	584.531
Penyusutan	184.291	141.951	218.658
Teknologi informasi	-	140.577	557.283
Sosial dan donasi	81.742	106.525	615.345
Perjalanan dinas	394.937	292.504	318.254
Beban yang timbul akibat perjanjian dengan pihak ketiga	1.169.196	1.070.416	302.890
Lain-lain (masing-masing dibawah US$50.000)	596.575	527.345	482.254
Jumlah	**9.737.555**	**9.939.498**	**18.769.531**

5. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan lain-lain terdiri dari penjualan perak, royalti kepada pemerintah untuk penjualan perak, imbalan bunga pajak dan lain-lain.

(dalam US$)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	2019	2020
Penjualan perak	5.935.755	7.176.641	7.531.871
Royalti	(196.821)	(235.518)	(251.830)
Neto	5.738.934	6.941.123	7.280.041
Imbalan bunga pajak	-	2.084.901	646.816
Laba selisih kurs	1.641.107	492.684	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US$200.000)	111.787	426.195	1.124.900
Jumlah	**7.491.828**	**9.944.903**	**9.051.757**

6. Beban Lain-Lain

Beban lain-lain terdiri dari biaya reklamasi, biaya peningkatan provisi yang mencerminkan berlalunya waktu, penambahan penyisihan atas keusangan suku cadang, beban pajak dan lain-lain. Biaya peningkatan provisi yang mencerminkan berlalunya waktu merupakan biaya-biaya yang terkait dengan reklamasi dan penutupan tambang. Biaya-biaya ini mencerminkan porsi penyisihan yang diakui Perseroan untuk reklamasi dan penutupan tambang yang diperkirakan akan terjadi hingga akhir umur tambang yang disesuaikan dengan menerapkan tingkat inflasi jangka panjang dan didiskonto menggunakan bunga median obligasi pemerintah dengan jangka waktu yang sama dengan asumsi umur tambang Perseroan.

(dalam US$)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	2019	2020
Biaya reklamasi [1]	-	1.043.557	-
Biaya peningkatan provisi yang mencerminkan berlalunya waktu	663.857	827.847	262.862
Penambahan penyisihan atas keusangan suku cadang	128.883	545.781	607.099
Beban pajak	78.369	103.288	634.955
Rugi selisih kurs	-	-	2.226.036
Beban cuti tahunan	472.384	9.446	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US$100.000)	75.780	62.845	76.849
Jumlah	**1.419.273**	**2.592.764**	**3.807.801**

(1) Biaya reklamasi merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan persyaratan perlindungan lingkungan hidup selama umur tambang, penyisihan perubahan umur tambang, rencana tambang dan pembukaan tambang baru, dan estimasi biaya penutupan yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

7. Penghasilan Keuangan

Penghasilan keuangan Perseroan terutama terdiri dari pendapatan bunga dari deposito berjangka.

8. Beban Keuangan

Beban keuangan terdiri dari beban bunga atas utang bank dan pembiayaan konsumen, biaya lindung nilai, amortisasi biaya tangguhan utang bank, dan lain-lain.

(dalam US$)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	2019	2020
Beban bunga atas utang bank dan pembiayaan konsumen	24.199.243	23.030.853	20.072.773
Biaya lindung nilai	6.677.742	2.572.250	2.163.136
Amortisasi biaya tangguhan utang bank	3.113.357	1.429.639	2.159.701
Lain-lain	1.334.412	1.018.686	444.981
Jumlah	**35.324.754**	**28.051.428**	**24.840.591**

9. Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi

Bagian atas laba Entitas Asosiasi berkaitan dengan bagian laba Perseroan atas porsi kepemilikan Perseroan pada perusahaan asosiasi, PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA").

10. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban/manfaat pajak tangguhan.

(dalam US$)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	2019	2020
Beban pajak kini	46.471.263	54.071.991	65.589.030
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	(766.087)	(2.066.476)	3.695.869
Jumlah	**45.705.176**	**52.005.515**	**69.284.899**

11. Hasil Operasi

Tabel berikut ini menyajikan pos-pos tertentu yang diambil dari laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian Perseroan untuk masing-masing tahun yang dinyatakan:

(dalam US$)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	2019	2020
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	347.119.081	383.699.065	393.304.369
Beban pokok penjualan	157.429.247	206.938.501	161.404.292
Laba bruto	**189.689.834**	**176.760.564**	**231.900.077**
Beban penjualan	(1.304.346)	(1.374.942)	(1.261.349)
Beban umum dan administrasi	(9.737.555)	(9.939.498)	(18.769.531)
Pendapatan lain-lain	7.491.828	9.944.903	9.051.757
Beban lain-lain	(1.419.273)	(2.592.764)	(3.807.801)
Laba usaha	**184.720.488**	**172.798.263**	**217.113.153**
Penghasilan keuangan	349.582	213.758	265.663
Beban keuangan	(35.324.754)	(28.051.428)	(24.840.591)
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	83.929
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**149.745.316**	**144.960.593**	**192.622.154**
Beban pajak penghasilan	(45.705.176)	(52.005.515)	(69.284.899)
Laba tahun berjalan	**104.040.140**	**92.955.078**	**123.337.255**

12. Tahun 2020 dibandingkan tahun 2019

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan mengalami peningkatan sebesar 2,5% hingga mencapai US$393.304.369 pada tahun 2020 dari US$383.699.065 pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata realisasi harga jual emas sebesar 28,8% dari US$1.807 per ons pada tahun 2020 dari US$1.403 per ons pada tahun 2019. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi dengan penurunan volume penjualan emas sebesar 21,7% sebesar 213,8 kilo ons pada tahun 2020 dari 273,1 kilo ons pada tahun 2019 akibat produksi emas yang lebih rendah. Penurunan produksi tersebut terutama merupakan konsekuensi dari pandemi Covid-19 dan curah hujan yang lebat dan berkepanjangan di lokasi tambang Perseroan pada awal tahun 2020. Kondisi tersebut menyebabkan banjir di *pit* Araren dan Kopra, yang berakibat pada penghentian sementara kegiatan operasional di lokasi tambang yang terdampak selama enam minggu sampai peralatan pompa yang lebih memadai dapat dibeli.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar 22,0% hingga US$161.404.292 pada tahun 2020 dari US$206.938.501 pada tahun 2019 yang disebabkan biaya produksi yang lebih rendah dan pergerakan persediaan yang lebih tinggi.

Biaya produksi mengalami penurunan sebesar 8,9% hingga US$174.853.110 pada tahun 2020 dari US$191.853.616 pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan (i) amortisasi menjadi US$11.878.287 pada tahun 2020 dari US$37.482.779 pada tahun 2019 karena produksi emas yang lebih rendah dan cadangan bijih yang lebih tinggi, (ii) penyusutan menjadi US$10.890.823 pada tahun 2020 dari US$14.012.235 pada tahun 2019 karena produksi emas yang lebih rendah dan cadangan bijih yang lebih tinggi, (iii) bahan bakar yang digunakan menjadi US$8.371.732 pada tahun 2020 dari US$16.217.150 pada tahun 2019 karena harga bahan bakar yang lebih rendah menjadi US$0,38 /liter pada tahun 2020 dari US$0,56/liter pada tahun 2019 dan (iv) peningkatan kapitalisasi *waste* sebesar US$16.843.861 karena kegiatan pengembangan tambang yang signifikan di *pit* Araren dan Kopra. Penurunan tersebut secara sebagian diimbangi oleh peningkatan pada (i) jasa kontraktor penambangan dari US$64.468.952 pada tahun 2020 dari US$50.471.180 pada tahun 2019 sebagai hasil dari peningkatan material total yang ditambang pada tahun itu, (ii) material yang digunakan menjadi US$29.044.896 pada tahun 2020 dari US$19.381.883 pada tahun 2019 sebagai hasil dari peningkatan bijih yang diproses dan (iii) royalti menjadi US$19.314.882 pada tahun 2020 dari US$14.541.474 pada tahun 2019 karena rata-rata realisasi penjualan harga emas yang lebih tinggi.

Laba Bruto

Oleh karena faktor-faktor tersebut di atas, laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 31,2% hingga mencapai US$231.900.077 pada tahun 2020 dari US$176.760.564 pada tahun 2019. *Margin* laba bruto Perseroan mengalami peningkatan hingga mencapai 59,0% pada tahun 2020, dibandingkan 46,1% pada tahun 2019.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan relatif stabil, pada tingkat US$1.261.349 pada tahun 2020, dibandingkan dengan US$1.374.942 pada tahun 2019.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 88,8% hingga mencapai US$18.769.531 pada tahun 2020 dari US$9.939.498 pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan gaji, upah, bonus, jasa profesional dan kesejahteraan karyawan dan biaya satu kali pada tahun 2020 terkait penyelesaian kontrak kepada pihak ketiga.

Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan lain-lain mengalami penurunan sebesar 9,0% hingga mencapai US$9.051.757 pada tahun 2020 dari US$9.944.903 pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan imbalan bunga pajak pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 dan tidak ada laba selisih kurs pada tahun 2020. Penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh kenaikan penjualan perak.

Beban Lain-Lain

Beban lain-lain mengalami peningkatan sebesar 46,9% hingga mencapai US$3.807.801 pada tahun 2020 dari US$2.592.764 pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan rugi selisih kurs dan peningkatan beban pajak yang timbul dari temuan pajak yang diterbitkan pada tahun 2020. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi dengan penurunan biaya peningkatan provisi yang mencerminkan berlalunya waktu dan biaya reklamasi.

Penghasilan Keuangan

Penghasilan keuangan Perseroan relatif stabil, pada tingkat US$265.633 pada tahun 2020, dibandingkan dengan US$213.758 pada tahun 2019.

Beban Keuangan

Beban keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar 11,4% hingga mencapai US$24.840.591 pada tahun 2020 dari US$28.051.428 juta pada tahun 2019, yang terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga atas utang bank disebabkan tingkat LIBOR yang lebih rendah pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.

Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi

Bagian atas laba entitas asosiasi perseroan adalah US$83.929 pada tahun 2020, mewakili keuntungan saham dari perusahaan asosiasi Perseroan, GMA. Tidak ada bagian laba dari perusahaan asosiasi pada tahun 2019.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Oleh karena faktor-faktor tersebut di atas, laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 32,9% hingga mencapai US$192.622.154 pada tahun 2020 dari US$144.960.593 pada tahun 2019.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 33,2% hingga mencapai US$69.284.899 pada tahun 2020 dari US$52.005.515 pada tahun 2019, yang terutama disebabkan oleh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan menurunnya beban pokok penjualan, yang akhirnya menyebabkan peningkatan laba sebelum beban pajak penghasilan.

Laba Tahun Berjalan

Oleh karena faktor-faktor tersebut di atas, laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 32,7% hingga mencapai US$123.337.255 pada tahun 2020 dari US$92.955.078 pada tahun 2019.

13. Tahun 2019 dibandingkan tahun 2018

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan mengalami peningkatan sebesar 10,5% hingga mencapai US$383.699.065 pada tahun 2019 dari US$347.119.081 pada tahun 2018, yang mana peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata realisasi harga jual emas dari US$1.403 per ons pada tahun 2019 dari US$1.271 per ons pada tahun 2018. Volume penjualan emas Perseroan tetap stabil yaitu sebesar 273,1 kilo ons pada tahun 2018 dan 2019.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 31,4% hingga mencapai US$206.938.501 pada tahun 2019 dari US$157.429.247 pada tahun 2018, yang terutama disebabkan oleh kenaikan biaya persediaan. Peningkatan biaya persediaan pada periode ini terutama disebabkan oleh pengolahan timbunan persediaan untuk mengkompensasi turunnya produksi pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 dan biaya persediaan yang timbul hingga emas batangan terjual.

Biaya produksi meningkat sebesar 3,1% hingga mencapai US$191.853.616 pada tahun 2019 dari US$186.041.631 pada tahun 2018, yang mana peningkatan biaya produksi tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan (i) penyusutan hingga US$14.012.235 pada tahun 2019 dari US$7.478.923 pada tahun 2018 akibat penambahan aset tetap yang dapat disusutkan sehubungan dengan peningkatan kapasitas Pabrik Pengolahan pada tahun 2019, (ii) amortisasi hingga mencapai US$37.482.779 pada tahun 2019 dari US$33.501.361 pada tahun 2018 karena *pit* Blambangan telah sepenuhnya ditambang pada tahun 2019, (iii) pemakaian bahan hingga mencapai US$19.381.883 pada tahun 2019 dari US$16.785.779 pada tahun 2018 akibat kenaikan volume bijih yang diolah pada tahun 2019 seiring dengan kenaikan kapasitas Pabrik Pengolahan, dan (iv) biaya listrik menjadi US$8.505.504 pada tahun 2019 dari US$5.833.048 pada tahun 2018. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi dengan penurunan biaya jasa kontraktor penambangan hingga US$50.471.180 pada tahun 2019 dari US$60.896.307 pada tahun 2018.

Laba Bruto

Oleh karena faktor-faktor tersebut di atas, laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,8% hingga mencapai US$176.760.564 pada tahun 2019 dari US$189.689.834 pada tahun 2018. Margin laba bruto Perseroan menurun hingga mencapai 46,1% pada tahun 2019, dibandingkan 54,6% pada tahun 2018.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan relatif stabil, pada tingkat US$1.374.942 pada tahun 2019, dibandingkan dengan US$1.304.346 pada tahun 2018.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan relatif stabil pada US$9.939.498 pada tahun 2019 dibandingkan dengan US$9.737.555 pada tahun 2018.

Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan lain-lain mengalami peningkatan sebesar 32,7% hingga mencapai US$9.944.903 pada tahun 2019 dari US$7.491.828 pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan perak sebesar 12,0% menjadi 438,5 kilo ons pada tahun 2018 dari 391,5 kilo ons pada tahun 2018, sebagian diimbangi dengan penurunan imbalan bunga pajak dan laba selisih kurs.

Beban Lain-Lain

Beban lain-lain mengalami peningkatan sebesar 82,7% hingga mencapai US$2.592.764 pada tahun 2019 dari US$1.419.273 pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh biaya reklamasi pada tahun 2019 terkait dengan persyaratan perlindungan lingkungan hidup selama umur tambang, kenaikan atas biaya peningkatan provisi yang mencerminkan berlalunya waktu, dan kenaikan penyisihan atas keusangan suku cadang.

Penghasilan Keuangan

Penghasilan keuangan Perseroan relatif stabil, pada tingkat US$213.758 pada tahun 2019, dibandingkan dengan US$349.582 pada tahun 2018.

Beban Keuangan

Beban keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar 20,6% hingga mencapai US$28.051.428 pada tahun 2019 dari US$35.324.754 pada tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya lindung nilai akibat faktor penilaian yang mengacu pada harga pasar (*Mark-to-Market*, "MTM") dan penurunan beban bunga atas utang bank akibat penurunan tingkat suku bunga.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Oleh karena faktor-faktor tersebut di atas, laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,2% hingga mencapai US$144.960.593 pada tahun 2019 dari US$149.745.316 pada tahun 2018.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 13,8% hingga mencapai US$52.005.515 pada tahun 2019 dari US$45.705.176 pada tahun 2018, yang terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan kena pajak dan kredit pajak yang tidak terpakai. Kerugian pajak tersebut dialami oleh MSM dan telah digunakan seluruhnya pada tahun 2018.

Laba Tahun Berjalan

Oleh karena faktor-faktor tersebut di atas, laba tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar 10,7% hingga mencapai US$92.955.078 pada tahun 2019 dari US$104.040.140 juta pada tahun 2018.

14. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

(dalam US$)

Keterangan	31 Desember 2018	2019	2020
Total Aset Lancar	186.341.751	173.564.190	101.941.620
Total Aset Tidak Lancar	449.348.429	439.839.669	498.294.686
TOTAL ASET	**635.690.180**	**613.403.859**	**600.236.306**
Total Liabilitas Jangka Pendek	94.650.590	105.883.372	125.998.254
Total Liabilitas Jangka Panjang	385.364.739	333.712.112	379.895.331
TOTAL LIABILITAS	**480.015.329**	**439.595.484**	**505.893.585**
TOTAL EKUITAS	**155.674.851**	**173.808.375**	**94.342.721**

Aset

Tahun 2020 dibandingkan tahun 2019

Total Aset Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2020 total aset lancar Perseroan adalah sebesar US$101.941.620 mengalami penurunan sebesar 41,3% atau US$71.622.570 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar US$173.564.190. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya piutang kepada pihak berelasi.

Total Aset Tidak Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2020 total aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar US$498.294.686 mengalami peningkatan sebesar 13,3% atau US$58.455.017 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar US$439.839.669. Peningkatan tersebut disebabkan oleh belanja modal Perseroan.

Total Aset

Pada tanggal 31 Desember 2020 total aset Perseroan adalah sebesar US$600.236.306 mengalami penurunan sebesar 2,1% atau US$13.167.553 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar US$613.403.859. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan piutang kepada pihak berelasi lebih besar dari peningkatan belanja modal perusahaan.

Tahun 2019 dibandingkan tahun 2018

Total Aset Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2019 total aset lancar Perseroan adalah sebesar US$173.564.190 mengalami penurunan sebesar 6,9% atau US$12.777.561 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar US$186.341.751. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya piutang kepada pihak berelasi.

Total Aset Tidak Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2019 total aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar US$439.839.669 mengalami penurunan sebesar 2,1% atau US$9.508.760 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar US$449.348.429.Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya belanja modal Perseroan.

MAESTRO 90 Adv.

Total Aset

Pada tanggal 31 Desember 2019 total aset Perseroan adalah sebesar US$613.403.859 mengalami penurunan sebesar 3,5% atau US$22.286.321 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar US$635.690.180. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya piutang kepada pihak berelasi dan belanja modal Perseroan.

Liabilitas

Tahun 2020 dibandingkan tahun 2019

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2020 total liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar US$125.998.254 mengalami peningkatan sebesar 19,0% atau US$20.114.882 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar US$105.883.372. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan utang bank.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2020 total liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar US$379.895.331 mengalami peningkatan sebesar 13,8% atau US$46.183.219 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar US$333.712.112. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan utang bank.

Total Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2020 total liabilitas Perseroan adalah sebesar US$505.893.585 mengalami peningkatan sebesar 15,1% atau US$66.298.101 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar US$439.595.484. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan utang bank.

Tahun 2019 dibandingkan tahun 2018

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2019 total liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar US$105.883.372 mengalami peningkatan sebesar 11,9% atau US$11.232.782 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar US$94.650.590. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan utang pajak.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2019 total liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar US$333.712.112 mengalami penurunan sebesar 13,4% atau US$51.652.627 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar US$385.364.739. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan utang bank.

Total Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2019 total liabilitas Perseroan adalah sebesar US$439.595.484 mengalami penurunan sebesar 8,4% atau US$40.419.845 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar US$480.015.329. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan utang bank.

Ekuitas

Tahun 2020 dibandingkan tahun 2019

Pada tanggal 31 Desember 2020 total ekuitas Perseroan adalah sebesar US$94.342.721 mengalami penurunan sebesar 45,7% atau US$79.465.654 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar US$173.808.375. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan laba ditahan.

Tahun 2019 dibandingkan tahun 2018

Pada tanggal 31 Desember 2019 total ekuitas Perseroan adalah sebesar US$173.808.375 mengalami peningkatan sebesar 11,6% atau US$18.133.524 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar US$155.674.851. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan laba ditahan.

15. Sumber Likuiditas Dan Permodalan

Kebutuhan likuiditas utama Perseroan adalah untuk membiayai kegiatan operasional, kebutuhan modal kerja, pembayaran belanja modal yang terkait dengan eksplorasi dan proyek-proyek Perseroan. Pada tahun 2018, 2019, dan 2020, kebutuhan likuiditas Perseroan terutama dibiayai oleh arus kas dari aktivitas operasi Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2020, jumlah dana yang tersedia bagi Perseroan dalam bentuk kas dan setara kas sejumlah US$40.190.872.

Perseroan memperkirakan modal kerja Perseroan akan tetap bersumber dari arus kas dari aktivitas operasi Perseroan.

Dengan memperhitungkan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan estimasi dana yang diperoleh dari Penawaran Utama, Perseroan memperkirakan akan memiliki sumber daya yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal selama sekurang-kurangnya 12 bulan sejak tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan. Kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendanaan yang memadai, termasuk fasilitas pinjaman baru, untuk memenuhi kebutuhan belanja modal, kewajiban kontraktual, dan membayar utang dan bunga dapat dibatasi oleh kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan serta likuiditas pasar keuangan domestik dan operasional. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan berhasil memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang dapat diterima oleh Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2020, saldo utang (didefinisikan sebagai saldo pinjaman bank Perseroan dan Entitas Anak yang terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia) dengan jumlah total setara dengan US$401.167.425.

16. Piutang Usaha Dan Utang Usaha

Piutang usaha mencerminkan jumlah yang terutang oleh pelanggan dari penjualan emas dan perak murni Perseroan dan Entitas Anak dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha mencerminkan jumlah yang terutang oleh Perseroan dan Entitas Anak kepada pemasok Perseroan. Piutang usaha dan utang usaha Perseroan dan Entitas Anak tidak signifikan mengingat kebutuhan modal kerja Perseroan yang rendah dan karena pembayaran dari pelanggan pada umumnya dilunasi pada tanggal pengambilan atau satu hari setelahnya.

Tabel berikut ini menyajikan perincian piutang usaha dan utang usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk masing-masing periode yang dinyatakan:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember		
	2018	2019	2020
Piutang usaha (US$)	1.250.267	778.562	104.706
Utang usaha (US$)	10.414.660	9.426.815	8.338.238
Rata-rata hari perputaran piutang usaha (hari)[(1)]	0,7	1,0	0,4
Rata-rata hari perputaran utang usaha (hari)[(2)]	30	26	24

(1) Rata-rata hari perputaran piutang usaha dihitung dengan 365 hari atas rasio perputaran piutang usaha. Rasio perputaran piutang usaha merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas rata-rata piutang usaha.

(2) Rata-rata hari perputaran utang usaha dihitung dengan 365 hari atas rasio perputaran utang usaha. Rasio perputaran utang usaha merupakan pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan pihak lain atas rata-rata utang usaha.

17. Arus Kas

Per tanggal 31 Desember 2020, kas dan setara kas Perseroan berjumlah sekitar US$40.190.872, dan per tanggal Penerbitan Prospektus Ringkas ini, Perseroan meyakini bahwa Perseroan memiliki sumber likuiditas dan permodalan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi terpilih mengenai arus kas Perseroan pada tahun 2018, 2019, dan 2020:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember		
	2018	2019	2020
	(US$)	*(US$)*	*(US$)*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	116.423.538	168.769.108	155.652.991
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(71.358.564)	(41.161.541)	(85.780.124)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(80.292.202)	(94.989.914)	(78.071.601)
(Penurunan)/Kenaikan neto kas dan setara kas	**(35.227.228)**	**32.617.653**	**(8.198.734)**
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	**(58.020)**	**69.064**	**(26.911)**
Kas dan setara kas pada awal tahun	**51.015.048**	**15.729.800**	**48.416.517**
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**15.729.800**	**48.416.517**	**40.190.872**

Kas diperoleh dari aktivitas operasi merupakan sumber likuiditas utama Perseroan selama tiga tahun buku terakhir. Perseroan terutama menggunakan dana untuk membiayai belanja modal terkait dengan kegiatan pertambangan dan eksplorasi Perseroan.

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mencapai US$155.652.991 pada tahun 2020, yang terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US$401.510.096 dan penerimaan kas dari restitusi pajak sebesar US$21.630.618, yang sebagian diimbangi oleh pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya sebesar US$134.467.083, pembayaran pajak penghasilan sebesar US$63.360.150, pembayaran royalti sebesar US$21.118.428, pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya sebesar US$21.071.677, pembayaran kepada karyawan sebesar US$17.256.675, dan pembayaran pajak lain-lain sebesar US$10.477.853.

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mencapai US$168.769.108 pada tahun 2019, yang terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US$391.347.410 dan penerimaan kas dari restitusi pajak sebesar US$22.606.443, yang sebagian diimbangi oleh pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya sebesar US$137.461.612, pembayaran pajak penghasilan sebesar US$38.484.084, pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya sebesar US$24.583.334, pembayaran royalti sebesar US$15.825.686, pembayaran kepada karyawan sebesar US$14.881.948, dan pembayaran pajak lain-lain sebesar US$14.144.888.

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mencapai US$116.423.538 pada tahun 2018, yang terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US$351.804.569 dan penerimaan kas dari restitusi pajak sebesar US$8.592.041, yang sebagian diimbangi oleh pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya sebesar US$127.724.826, pembayaran pajak penghasilan sebesar US$47.455.974, pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya sebesar US$27.085.562, pembayaran kepada karyawan sebesar US$17.871.118, pembayaran royalti sebesar US$14.550.573, dan pembayaran pajak lain-lain sebesar US$9.633.958.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2020 mencapai US$85.780.124, yang terutama terdiri dari penambahan properti pertambangan sebesar US$49.252.056, terkait akuisisi lahan dan pengembangan infrastruktur pada lahan yang diakuisisi, penambahan aset tetap terkait TSF sebesar US$26.086.933, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar US$10.269.361, dan investasi pada perusahaan asosiasi Perseroan, GMA sebesar US$171.774.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2019 mencapai US$41.161.541, yang terutama terdiri dari penambahan aset tetap sebesar US$21.734.994 terkait dengan infrastruktur untuk TSF dan gardu listrik Araren, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar US$12.941.964, dan penambahan properti pertambangan sebesar US$6.484.583.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2018 mencapai US$71.358.564, yang terutama terdiri dari penambahan aset tetap sebesar US$48.101.042 terkait dengan penyempurnaan kapasitas Pabrik Pengolahan dan infrastruktur untuk TSF, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar US$13.162.488, dan penambahan properti pertambangan sebesar US$10.095.034.

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2020 mencapai US$78.071.601, yang terutama terdiri dari dividen dibayarkan sebesar US$202.156.417 dan pembayaran utang bank sebesar US$86.101.628, sebagian diimbangi oleh penerimaan utang bank sebesar US$148.073.813 dan penerimaan dari pihak berelasi sebesar US$70.035.911.

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2019 mencapai US$94.989.914, yang terutama terdiri dari pembayaran dividen sebesar US$75.000.000, pembayaran utang bank sebesar US$62.000.000, pembayaran kepada pihak berelasi sebesar US$49.156.120, yang sebagian diimbangi oleh penerimaan dari pihak berelasi sebesar US$75.000.000 dan penerimaan utang bank sebesar US$16.500.000.

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2018 mencapai US$80.292.202, yang terutama terdiri dari pembayaran utang bank sebesar US$155.981.145, pembayaran kepada pihak berelasi sebesar US$100.000.000, dan pembayaran dividen sebesar US$99.798.500, yang sebagian diimbangi oleh penerimaan utang bank sebesar US$184.981.145 dan penerimaan dari pihak berelasi sebesar US$99.798.736.

18. Kewajiban Kontraktual yang Material

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai komitmen dan kewajiban kontraktual aktual Perseroan yang material per tanggal 31 Desember 2020:

	Jumlah	Kurang dari 1 tahun	1-5 tahun
	(US$)	*(US$)*	*(US$)*
Utang usaha	8.338.238	8.338.238	-
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	3.029.690	3.029.690	-
Beban akrual	25.201.498	25.201.498	-
Utang pembiayaan konsumen	529.144	384.940	144.204
Utang bank jangka pendek	2.304.760	2.304.760	-
Utang bank	394.451.775	68.191.150	326.260.625
Beban bunga masa depan	55.578.539	18.479.093	37.099.446
Jumlah	**489.433.644**	**125.929.369**	**363.504.275**

Off-Balance Sheet Arrangements dan Liabilitas Kontinjensi

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki *off-balance sheet arrangements* atau liabilitas kontinjensi.

19. Belanja Modal

Belanja modal terdiri dari biaya modal untuk Tambang Emas Toka Tindung, yang meliputi pembelian peralatan pertambangan, biaya peningkatan kapasitas Pabrik Pengolahan, biaya konstruksi dan pengembangan infrastruktur pertambangan, biaya kegiatan eksplorasi, biaya pembebasan lahan, dan biaya-biaya tertentu lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan belanja modal Perseroan, disajikan berdasarkan jenis kegiatan yang terjadi selama masing-masing periode yang dinyatakan:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember		
	2018	2019	2020
	(US$)	*(US$)*	*(US$)*
Pengembangan tambang[(1)]	21.410.491	15.579.841	60.873.606
Peningkatan[(2)]	25.476.841	2.066.839	329.822
Sustaining [(3)]	12.076.032	11.229.287	14.531.197
Aset eksplorasi dan evaluasi[(4)]	25.540.105	12.941.964	10.269.361
Jumlah	**84.503.469**	**41.817.931**	**86.003.986**

(1) Belanja modal pengembangan tambang terdiri dari biaya pengembangan pit, biaya pembebasan lahan, biaya terkait TSF dan biaya pembangunan jalan.

(2) Belanja modal peningkatan adalah biaya-biaya terkait peningkatan kapasitas Pabrik Pengolahan.

(3) Belanja modal *sustaining* adalah biaya-biaya untuk memelihara dan mendukung operasional tambang Perseroan pada tingkat yang berjalan saat ini.

(4) Belanja modal aset eksplorasi dan evaluasi merupakan biaya untuk memperoleh hak untuk eksplorasi, biaya-biaya terkait kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika, pengeboran eksplorasi, perparitan, pengambilan contoh dan biaya untuk aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan Sumber Daya Mineral.

Tabel berikut ini menyajikan rencana belanja modal Perseroan untuk masing-masing periode yang dinyatakan:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember	
	2021	2022
	(US$)	*(US$)*
Pengembangan tambang[(1)]	36.804.061	28.863.621
Peningkatan[(2)]	20.000.000	10.000.000
Sustaining [(3)]	7.000.000	9.000.000
Aset eksplorasi dan evaluasi [(4)]	24.000.000	20.000.000
Jumlah	**87.804.061**	**67.863.621**

Keterangan:

(1) Belanja modal pengembangan tambang terdiri dari biaya pengembangan pit, biaya pembebasan lahan, biaya terkait TSF dan biaya pembangunan jalan.

(2) Belanja modal peningkatan adalah biaya-biaya terkait peningkatan kapasitas Pabrik Pengolahan.

(3) Belanja modal *sustaining* adalah biaya-biaya untuk memelihara dan mendukung operasional *pit* Perseroan pada tingkat yang berjalan saat ini.

(4) Belanja modal aset eksplorasi dan evaluasi merupakan biaya untuk memperoleh hak untuk eksplorasi, biaya-biaya terkait kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika, pengeboran eksplorasi, pemaritan, biaya untuk aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Rencana belanja modal Perseroan pada tahun 2021 dan 2022 difokuskan pada pengembangan tambang terkait dengan pembebasan lahan, relokasi dan pengembangan *pit* yang ada, serta belanja modal aset eksplorasi dan evaluasi.

Rencana belanja modal Perseroan berfokus pada inisiatif-inisiatif ekspansi, termasuk peningkatan kapasitas Perseroan hingga mencapai 4,0 juta ton per tahun pada kuartal kedua tahun 2021 dan hingga melebihi 5,6 juta ton per tahun pada akhir 2022, dukungan terhadap aktivitas eksplorasi Perseroan, dan pengembangan *pit* Perseroan yang telah ada.

Kami mengantisipasi bahwa belanja modal Perseroan pada tahun 2021 dan 2022 akan dibiayai oleh kas dari operasi Perseroan. Perseroan memperkirakan total pengeluaran modal atas peningkatan kapasitas Pabrik Pengolahan untuk tahun 2021 sampai tahun 2025 akan mencapai sebesar US$84.000.000. Belanja modal Perseroan mungkin lebih tinggi atau lebih rendah dari jumlah yang direncanakan karena berbagai faktor, termasuk, antara lain, harga emas, perubahan kondisi makroekonomi, pembengkakan biaya yang tidak direncanakan, kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari operasi dan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pembiayaan eksternal yang memadai untuk belanja modal yang direncanakan ini. Selain itu, Perseroan tidak dapat memastikan apakah, atau berapa biaya, proyek-proyek modal kami yang direncanakan atau yang akan selesai atau proyek-proyek tersebut akan berhasil saat selesai.

FAKTOR RISIKO

Berikut adalah risiko-risiko yang disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya:

1. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Kinerja keuangan Perseroan sangat bergantung pada harga emas dan perak.

2. Risiko-Risiko Terkait Bisnis dan Industri

- Pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung dan gangguan yang disebabkan oleh berbagai tindakan penanganan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 mungkin dapat mengakibatkan konsekuensi yang merugikan yang belum pernah terjadi sebelumnya dengan skala dan durasi yang tidak dapat dipastikan pada bisnis Perseroan, industri, Indonesia dan perekonomian global.
- Volume produksi dan kadar emas dan perak dapat menurun dan biaya produksi unit dapat meningkat di Tambang Emas Toka Tindung di masa depan.
- Koridor Barat merupakan pengembangan *greenfield* dan tunduk pada risiko-risiko pengembangan umum.
- Upaya eksplorasi Perseroan bersifat sangat spekulatif dan memerlukan waktu beberapa tahun sejak fase awal pengeboran sebelum produksi dimungkinkan, dalam periode dimana kelayakan ekonomi dari produksi dapat berubah.
- Estimasi-Estimasi Cadangan Bijih Terbukti (*Proved Reserve*) dan Cadangan Bijih (*Probable Reserve*) dan volume serta kadar bijih yang benar-benar diperoleh dapat berbeda dari estimasi-estimasi Perseroan.
- Kerusakan TSF Perseroan dapat memengaruhi bisnis, reputasi dan kinerja operasional Perseroan secara negatif.
- Operasi pertambangan dan rencana-rencana eksplorasi Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mendapatkan, menjaga dan memperbarui izin yang diperlukan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
- Perseroan mungkin tidak berhasil menjalankan strategi akuisisi tanah Perseroan.
- Perseroan dihadapkan pada sejumlah risiko operasional dan risiko yang melekat pada industri pertambangan dan tunduk pada kondisi-kondisi atau peristiwa-peristiwa di luar kendali Perseroan, yang dapat memiliki dampak merugikan atas bisnis Perseroan.
- Perseroan mungkin tidak dapat mencapai estimasi-estimasi produksi Perseroan dan biaya tunai yang disesuaikan untuk operasi-operasi Perseroan mungkin lebih tinggi dari estimasi-estimasi Perseroan.
- Proyek ekspansi kapasitas Pabrik Pengolahan tunduk pada risiko-risiko operasional yang dapat berakibat pada peningkatan biaya atau penundaan dan Perseroan mungkin tidak berhasil mengimplementasikan atau menyelesaikan proyek tersebut.
- Saat ini, Perseroan memperoleh semua arus kas dan laba operasional dari satu tambang, dan semua pit yang beroperasi dan sebagian besar aset Perseroan terkonsentrasi pada tambang tersebut.
- Terdapat potensi tumpang tindih dalam menggunakan tanah dan sumber daya lain di dalam wilayah konsesi Perseroan.
- Penambangan ilegal dapat mengganggu kegiatan operasi Perseroan.
- Terdapat kemungkinan Perseroan menghadapi masalah dengan Pemerintah atau pihak ketiga terkait dengan Kontrak Karya MSM dan TTN.
- Undang-Undang pertambangan Indonesia saat ini sedang mengalami amendemen dan perubahan, dan ketidakpastian dalam implementasinya dapat memengaruhi operasi Perseroan secara merugikan.
- Perseroan bergantung pada fasilitas-fasilitas transportasi dan infrastruktur untuk produksi dan pengembangan Tambang Emas Toka Tindung.
- Terdapat kemungkinan Perseroan mengeksplorasi operasi penambangan bawah tanah, yang memiliki berbagai risiko.
- Perseroan secara historis bergantung pada Antam sebagai penyedia jasa pemurnian bagi Perseroan.
- Perseroan memiliki kewajiban-kewajiban reklamasi, rehabilitasi dan penutupan tambang yang signifikan.
- Perseroan mengandalkan kontraktor pihak ketiga untuk porsi yang substansial dari kegiatan pertambangan Perseroan dan pekerjaan-pekerjaan pendukung lainnya.
- Kondisi-kondisi cuaca buruk dapat memengaruhi secara material dan merugikan operasi-operasi dan bisnis Perseroan.
- Perseroan memiliki risiko tidak bisa mendapatkan pasokan listrik, bahan bakar, air, bahan penolong, peralatan dan suku cadang yang memadai dan tanpa gangguan pada harga-harga yang menguntungkan.
- Beberapa wilayah pertambangan Perseroan berada di wilayah-wilayah yang tunduk pada Undang-Undang Kehutanan Indonesia.
- Peraturan perundang-undangan lingkungan yang lebih ketat atau pemberlakuan yang lebih ketat dari peraturan perundang-undangan lingkungan yang sudah ada dapat membebankan biaya-biaya tambahan kepada Perseroan atau mengubah beberapa aspek dari operasi Perseroan.
- Perseroan bergantung pada tenaga spesialis pertambangan dan manajemen senior Perseroan. Kehilangan karyawan kunci dan ketidakmampuan menarik atau mempertahankan manajemen atau karyawan kunci yang memiliki kualifikasi dapat berdampak secara material dan merugikan bagi Perseroan.
- Perseroan menangani zat-zat berbahaya.
- Perseroan dapat mengalami gangguan-gangguan yang tidak terduga pada operasi-operasi pertambangan dan pengolahan Perseroan sebagai akibat dari risiko-risiko operasional.
- Perseroan dihadapkan pada risiko keterbatasan pertanggungan asuransi.
- Gangguan tenaga kerja atau mogok kerja dapat berdampak merugikan kepada kemampuan Perseroan untuk melakukan bisnis.
- Kepentingan-kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan mungkin berbeda dengan pemegang saham Perseroan yang lain.
- Sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan mungkin tidak memadai atau tidak efektif.
- Utang Perseroan dan Entitas Anak yang besar dapat berdampak merugikan pada kondisi keuangan Perseroan.
- Terdapat kemungkinan Perseroan tidak bisa mendapatkan pembiayaan yang memadai untuk mendanai rencana ekspansi dan pengembangan bisnis Perseroan.
- Perseroan dihadapkan pada fluktuasi suku bunga.
- Publisitas yang merugikan, unjuk rasa atau ketidakmampuan untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat setempat dapat memiliki dampak merugikan dan material atas bisnis, kondisi keuangan, hasil-hasil operasi dan prospek-prospek Perseroan.
- Tambang Emas Toka Tindung Perseroan terletak di dekat zona patahan gempa bumi, dimanaterjadinya gempa bumi atau bencana besar lainnya dapat menyebabkan kerusakan pada proyek Perseroan yang dapat mengharuskan Perseroan untuk menghentikan atau mengurangi operasi-operasi.
- Perseroan adalah perusahaan induk dan pendapatan Perseroan bergantung pada pendapatan Entitas Anak Perseroan.
- Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia dapat memengaruhi Perseroan secara material dan merugikan.
- Indonesia terletak di zona gempa bumi dan berisiko atas bencana geologi signifikan dan bencana alam lainnya seperti banjir yang dapat berakibat pada kerusakan properti, hilangnya nyawa, keresahan sosial dan kerugian ekonomi.
- Terdapat kemungkinan Otoritas daerah mengenakan pembatasan-pembatasan, pajak-pajak dan pungutan-pungutan tambahan dan/atau yang bertentangan pada Perseroan.
- Wabah penyakit menular atau masalah kesehatan masyarakat serius lainnya di Asia, termasuk Indonesia, dan di tempat lain, dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap perekonomian.
- Peraturan tentang emisi gas rumah kaca dan isu perubahan iklim dapat berdampak buruk pada operasi-operasi Perseroan dan pasar-pasar.
- Aktivisme ketenagakerjaan, keresahan tenaga kerja dan perundangan ketenagakerjaan di Indonesia dapat memiliki dampak material merugikan bagi Perseroan.
- Perubahan ekonomi dalam negeri, regional atau global dapat memiliki dampak merugikan material bagi perekonomian Indonesia dan bisnis Perseroan.
- Penurunan peringkat kredit Indonesia dan perusahaan-perusahaan Indonesia dapat secara material memengaruhi Perseroan.
- Perseroan dihadapkan pada risiko Persaingan Usaha.

3. Risiko-Risiko Terkait Dengan Investasi di Dalam Saham

- Saham Perseroan sebelumnya tidak pernah diperdagangkan secara publik sebelumnya dan terdapat kemungkinan Penawaran Umum Perdana Saham tidak menghasilkan pasar yang aktif atau likuid untuk saham Perseroan.
- Kondisi pasar dan kondisi ekonomi dapat memengaruhi harga pasar dan permintaan untuk saham Perseroan, yang mungkin berfluktuasi secara luas.
- Penerbitan atau penjualan saham di masa depan, prospek penerbitan atau penjualan saham di masa depan, dan ketersediaan sejumlah besar saham untuk dijual termasuk oleh pemegang saham pengendali Perseroan, dapat memiliki dampak merugikan material pada harga pasar saham.
- Nilai aset bersih per saham dari saham-saham yang diterbitkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham secara signifikan lebih kecil dari Harga Penawaran dan Investor akan mengalami dilusi langsung dan substansial.
- Kondisi-kondisi di pasar efek Indonesia dapat memengaruhi harga atau likuiditas saham.
- Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen-dividen di masa depan akan bergantung pada pendapatan, kondisi keuangan, arus kas, persyaratan modal kerja dan pengeluaran-pengeluaran modal di masa depan.
- Undang-undang Indonesia memuat ketentuan-ketentuan yang dapat mencegah dilakukannya pengambilalihan atas Perseroan.
- Terdapat kemungkinan lebih sedikit informasi yang tersedia tentang perusahaan yang tercatat di pasar modal Indonesia dibandingkan dengan yang tercatat di pasar efek di negara yang lebih maju.
- Transaksi-transaksi Perseroan dengan afiliasi-afiliasi Perseroan wajib tunduk pada peraturan OJK tentang transaksi pihak terafiliasi dan benturan kepentingan.
- Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak akan melaksanakan opsi penjatahan lebih (*over-allotment*) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, atau dengan cara lain menstabilkan harga pasar atas saham-saham Perseroan.

4. Risiko-Risiko Terkait Dengan Penawaran

- Investor mungkin diminta untuk menyelesaikan pembelian atas saham-saham Penawaran apabila Penawaran Umum Perdana Saham harus dijalankan dan diselesaikan meskipun terjadi perubahan material merugikan pada kondisi-kondisi moneter, keuangan, politik atau ekonomi internasional atau nasional atau peristiwa-peristiwa yang bersifat keadaan memaksa atau perubahan material merugikan atas hal-hal termasuk bisnis dan kondisi keuangan Perseroan.
- Saham-saham yang tercatat di BEI dan tunduk pada aturan penolakan otomatis BEI.
- Fakta, statistik dan proyeksi dari sumber resmi dan sumber industri di dalam Prospektus Awal yang berkaitan dengan perekonomian Indonesia dan industri pertambangan di Indonesia mungkin tidak sepenuhnya dapat diandalkan.

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus Awal.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anaknya yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 23 Maret sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus Ringkas ini dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0696) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 00257/2.1032/AU.1/02/0696-6/1/III/2021 tertanggal 23 Maret 2021 yang juga tercantum dalam Prospektus Awal.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Archi Indonesia sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 14 September 2010, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 8 tanggal 30 September 2010 yang keduanya dibuat di hadapan Fatma Agung Budiwijaya, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta Pendirian Perseroan**"). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 19 tanggal 6 Maret 2012 Tambahan BNRI No. 6799.

Struktur Permodalan Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp1.000.000,- (Rp 1 juta Rupiah) Setiap Saham

Uraian	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	50	50.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Rajawali Corpora	49	49.000.000	98,00
- Tan Tjoe Liang	1	1.000.000	2,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50	50.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	-

Sejak pendirian Perseroan, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran Dasar terakhir diubah berdasarkan ("**Anggaran Dasar**"):

a. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 9 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Februari 2021, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0087044 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0087054, yang keduanya tertanggal 10 Februari 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0026152.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Februari 2021.

2. Persetujuan Untuk Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham

Untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 9 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Februari 2021, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0087044 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0087054, yang keduanya tertanggal 10 Februari 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0026152.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Februari 2021 ("Akta 28/2021")

3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Tahun 2010: Pendirian

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan Perseroan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**50**	**50.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Rajawali Corpora	49	49.000.000	98,00
Tan Tjoe Liang	1	1.000.000	2,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**50**	**50.000.000**	**100,00**
Saham dalam portepel	**-**	**-**	

Tahun 2013: Perubahan struktur permodalan dan PT Wijaya Anugerah Cemerlang menjadi Pemegang Saham

Pada tahun 2013, terjadi hal-hal berikut ini:

a) pengalihan 1 lembar saham dari Tan Tjoe Liang kepada PT Wijaya Anugerah Cemerlang berdasarkan Akta Jual Beli No. 2523 tanggal 16 Desember 2013 dibuat di hadapan Emmy Halim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPSLB No. 2515 tanggal 16 Desember 2013 dibuat di hadapan Emmy Halim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham No. AHU-AH.01.10-01267 Tanggal 10 Januari 2014, yang telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0002807.AH.01.09.Tahun 2014 Tanggal 10 Januari 2014 dan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-01268 tanggal 10 Januari 2014, yang telah didaftarkan didalam Daftar Perseroan No. AHU-0002808.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 10 Januari 2014 ("Akta No. 2515/2013");

b) perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham berdasarkan Akta No. 2515/2013;

c) perubahan peningkatan modal dasar dari Rp 50.000.000 menjadi Rp 943.700.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 50.000.000 menjadi Rp 235.925.000.000 berdasarkan Akta No. 2515/2013;

sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**9.437.000.000**	**943.700.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Rajawali Corpora	2.359.240.000	235.924.000.000	99,99
- PT Wijaya Anugerah Cemerlang	10.000	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.359.250.000**	**235.925.000.000**	**100,00**
Saham dalam portepel	**7.077.750.000**	**707.775.000.000**	

Tahun 2021: Pemecahan Saham *(Stock Split)*

Sejak 3 (tiga) tahun sebelum tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan mengalami perubahan struktur permodalan pada tahun 2021 dengan dilaksanakannya pemecahan saham *(stock split)* berdasarkan Akta 28/2021, sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**94.370.000.000**	**943.700.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Rajawali Corpora	23.592.400.000	235.924.000.000	99,99
- PT Wijaya Anugerah Cemerlang	100.000	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**23.592.500.000**	**235.925.000.000**	**100,00**
Saham dalam portepel	**70.777.500.000**	**707.775.000.000**	

4. Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 7 Mei 2021, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rizki Indrakusuma
Komisaris : Abed Nego
Komisaris : Ali Abbas Badre Alam
Komisaris Independen : Dr. Ir. Bambang Setiawan
Komisaris Independen : Hamid Awaluddin

Direksi

Direktur Utama : Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Wakil Direktur Utama : Rudy Suhendra
Direktur : Shawn David Crispin
Direktur : Christian Emanuel David Sompie
Direktur : Adam Jaya Putra

5. Keterangan Mengenai Entitas Anak Langsung Dan Tidak Langsung

Pada saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung pada 5 (lima) Entitas Anak, 1 (satu) Perusahaan Asosiasi dan 1 (satu) Entitas Anak berbadan hukum asing, sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan Awal / Akuisisi	Keterangan Operasional
Entitas Anak Langsung					
1.	PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS")	Bidang perdagangan besar logam dan bijih logam	51,00 %	2019	Beroperasi
2.	PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP")	Bidang jasa pertambangan dan penggalian lainnya	99,96 %	2020	JPP belum melaksanakan kegiatan usahanya sejak tanggal didirikan.
3.	PT Karya Kreasi Mulia ("KKM")	Bidang aktivitas jasa konsultasi manajemen	99,99 %	2017	Beroperasi
4.	MSM	Bidang pertambangan emas, mineral serta logam lainnya	99,50%	2011	Beroperasi
5.	TTN	Bidang pertambangan emas, mineral serta logam lainnya	99,50%	2011	Beroperasi
6.	Archipelago Resources Pte. Ltd. ("ARPTE")	*Sub-holding*	100,00%	2014	Tidak melakukan kegiatan usaha, dan khusus didirikan sebagai *sub-holding*
Perusahaan Asosiasi					
1.	GMA	Bidang jasa pertambangan dan penggalian lainnya	25,00% (melalui JPP)	2020	Beroperasi

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perseroan memiliki 100% kepemilikan di Tambang Emas Toka Tindung, suatu tambang emas yang hanya menambang emas (*pure-play*) yang terletak kurang lebih 35 km arah timur laut dari ibukota daerah, Manado, di Sulawesi Utara, Indonesia, melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, MSM dan TTN. Tambang Emas Toka Tindung merupakan salah satu produsen emas yang paling kompetitif dari sisi biaya secara global berdasarkan CRU, karena Perseroan ditempatkan di bagian bawah dari kuartal pertama kurva AISC global pada tahun 2019. Potensi eksplorasi di Tambang Emas Toka Tindung telah dinilai oleh SRK, sebagai konsultan teknikal independen. Berdasarkan penilaian dari SRK, Tambang Emas Toka Tindung memiliki Sumber Daya Mineral sekitar 145,8 juta ton dari 1,2 g/t emas yang mengandung sekitar 5,5 juta ons emas, yang mana merupakan Cadangan Bijih Emas Yang Sudah Terbukti dan Terkira, dan rata-rata kadar emas sebesar 1,2 g/t yang mengandung kurang lebih 3,9 juta ons emas.

Kegiatan-kegiatan operasi di Tambang Emas Toka Tindung telah dilakukan sejak tahun 2009, dengan produksi komersial pertama pada bulan April 2011 dan produksi setahun penuh pertama terjadi pada tahun 2012. Perseroan berhasil masuk melakukan kegiatan eksplorasi sejak tahun 2010. Dari tahun 2010 hingga 2020, program eksplorasi kami telah menemukan Cadangan Bijih 5,1 juta ons dengan total biaya modal diperkirakan US$125 juta yang mewakili penemuan ons emas dengan rata-rata US$24 per ons.

Tambang Emas Toka Tindung terdiri dari dua Kontrak Karya jangka panjang yang meliputi wilayah seluas 39.817 hektare. Kontrak Karya-Kontrak Karya tersebut berlaku sampai dengan tahun 2041 dan dipegang oleh MSM dan TTN. Berdasarkan Amandemen UU Minerba, MSM dan TTN mendapat jaminan untuk dua kali perpanjangan Kontrak Karya berupa perpanjangan IUPK, dengan masing-masing jangka waktu maksimal 10 tahun. Pada saat tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, kurang dari 10% dari wilayah konsesi Perseroan telah dieksplorasi dan ditambang, yang memberikan keuntungan signifikan untuk penambahan cadangan-cadangan. Tambang memiliki lebih dari 6 *pit* dan Perseroan percaya bahwa produksi dari ke 6 *pit* tersebut akan menjamin kelangsungan pasokan bijih, fleksibilitas dalam menjadwalkan penambangan, mengoptimalkan kadar dan karakteristik metalurgi dari bijih yang dikirim ke pabrik pengolahan untuk diolah. Terdapat jalan beraspal yang menghubungkan Tambang Emas Toka Tindung dengan Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi di dekat kota Manado dan juga pelabuhan air di Kota Bitung, 30 km arah selatan dari lokasi tambang. Perseroan juga memiliki akses ke pantai yang berjarak 6 km dari lokasi tambang, yang digunakan sebagai lokasi pendaratan untuk alat berat dan untuk mobilisasi peralatan tambang bergerak.

Perseroan biasanya membuat pengaturan-pengaturan jangka panjang dengan kontraktor-kontraktor penambangan Perseroan, walaupun Perseroan terus mencari alternatif-alternatif untuk meningkatkan efisiensi biaya dalam operasi-operasi pertambangan dan pengolahan Perseroan. Perseroan telah bertransisi dari sebelumnya menunjuk kontraktor-kontraktor penambangan yang tidak terafiliasi menjadi menunjuk perusahaan asosiasi Perseroan, GMA, sebagai kontraktor penambangan Perseroan pada kuartal empat tahun 2020, Perseroan meyakini bahwa hal ini akan membantu Perseroan mengurangi biaya pemuatan dan biaya pengangkutan Perseroan serta meningkatkan efisiensi. Perseroan percaya bahwa memiliki kepentingan ekuitas langsung di dalam GMA memungkinkan Perseroan untuk tetap memiliki pengawasan dan pengendalian langsung atas operasi-operasi, sambil memastikan bahwa GMA menginvestasikan modal yang cukup untuk pengeluaran modal di masa depan dan pemeliharaan setiap tahun.

Proses pertambangan Perseroan dapat diringkas dalam tahapan-tahapan berikut: perencanaan aktivitas pertambangan, control pengeboran berdasarkan kadar. Pengeboran, peledakan, pemuatan, dan pengangkutan. Bijih emas kemudian diproses menjadi batangan emas setengah murni (*dore bullions*) di Pabrik Pengolahan, yang memiliki kapasitas sebesar 3,6 juta ton bijih per tahun per tanggal 31 Desember 2021, dan kami rencanakan untuk kembangkan untuk mengolah sampai dengan 8,0 juta ton bijih per tahun pada tahun 2026 sehingga dapat mengakomodir Koridor Timur dan Koridor Barat. Batangan emas setengah murni (*dore bullions*) tersebut dikirim ke Pemurnian Logam Mulia (sebuah unit usaha dari Antam) di Jakarta, untuk dimurnikan menjadi Au 99,99%. Perseroan juga memiliki pengaturan-pengaturan cadangan dengan pemurnian pihak ketiga lainnya untuk meminimalisir gangguan-gangguan dalam proses pemurnian.

Perseroan menjual emas murni Perseroan berdasarkan harga pasar yang berlaku sesuai dengan kontrak-kontrak *spot*. Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Perseroan untuk tahun 2018, 2019 dan 2020 masing-masing sebesar US$347.119.081, US$383.699.065 dan US$393.304.369. Tambang Emas Toka Tindung merupakan salah satu produsen emas yang paling kompetitif dari sisi biaya secara global berdasarkan CRU, karena Perseroan ditempatkan di bagian bawah dari kuartal pertama kurva AISC global di tahun 2019. Di tahun 2018, 2019 dan 2020, Perseroan telah memproduksi 269,9 kilo ons emas, 261,3 kilo ons emas dan 206,8 kilo ons emas, pada AISC masing-masing sebesar US$612,7 per ons, US$683,7 per ons dan US$822,6 per ons, dan *C1 Cash Operating Cost* masing-masing sebesar US$388,7 per ons, US$448,7 per ons dan US$505,2 per ons.

Perseroan dimiliki sepenuhnya oleh PT Rajawali Corpora, salah satu konglomerat bisinis terbesar di Indonesia dengan portofolio holding yang terdiversifikasi termasuk pertambangan dan sumber daya, real estat, pertanian, media dan jasa, dan filantropi, dan berkantor pusat di Jakarta. Per Desember 31, 2020, ada sekitar 2.445 orang yang bekerja di bawah Grup Perseroan dan Tambang Emas Toka Tindung, dimana 747 karyawan di bawah Grup Perseroan dan 1.698 karyawan di bawah pertambangan kontraktor Perseroan.

Keunggulan Kompetitif Perseroan

a) Tambang Emas Toka Tindung merupakan produsen emas yang terbesar kedua di Indonesia dan Asia Tenggara pada tahun 2019 dalam hal produksi emas, dengan potensi ekspansi jangka pendek tanpa risiko yang signifikan.
b) Dasar Biaya Rendah Secara Struktural dengan Rekam Jejak Operasi Yang Efisien dan Efisien yang Telah Terbukti.
c) Menghasilkan arus kas bebas yang kuat dan berkelanjutan bahkan dengan harga emas yang rendah.
d) Potensi pengembangan yang signifikan dan peningkatan eksplorasi untuk mengembangkan lebih lanjut produksi dan cadangan bijih.
e) Dukungan yang kuat dari konglomerat Indonesia yang memiliki reputasi baik dengan rekam jejak membangun operasi kelas dunia.
f) Manajemen senior yang sangat berpengalaman dengan tata kelola perusahaan yang kuat.
g) Komitmen Lingkungan Sosial Tata Kelola ("LSTK") yang kuat dengan kebijakan-kebijakan keamanan, lingkungan hidup dan sosial yang mapan.

Strategi Perseroan

a) Terus mempelajari, menjajaki dan mengembangkan potensi dari konsesi-konsesi yang sudah ada, meningkatkan basis Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral dan memperpanjang masa hidup tambang.
b) Mengeksekusi rencana ekspansi dalam waktu dekat untuk meningkatkan produksi secara signifikan di Koridor Timur dan membuka potensi produksi di Koridor Barat.
c) Meningkatkan dan mengembangkan Pabrik Pengolahan untuk memungkinkan jumlah pengolahan bijih yang lebih tinggi untuk mengakomodir Koridor Timur dan Koridor Barat.
d) Mengimplementasi program-program pengurangan biaya untuk mengurangi lebih lanjut profil biaya operasional Perseroan.
e) Terus memperkuat neraca Perseroan untuk menghargai para pemegang saham Perseroan.
f) Berfokus pada operasi-operasi yang berkelanjutan dan terus menjadi pemimpin Lingkungan Sosial Tata Kelola ("LSTK").
g) Menjajaki investasi-investasi strategis untuk lebih memperkuat kepemimpinan industri Perseroan dan untuk menumbuhkan pendapatan dan profitabilitas.

Keterangan lebih lanjut mengenai Keunggulan Kompetitif dan Strategi Perseroan dapat dilihat pada Bab IX Prospektus Awal.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Konsultan Hukum : Hadiputranto, Hadinoto & Partners
Notaris : Mala Mukti S.H., LL.M.
Biro Administrasi Efek : PT Datindo Entrycom

Seluruh Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *book building* atau pesanan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.
b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Efek.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus Awal berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan tersebut dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau
c. Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
d. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau Lembaga/Badan Usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

Selain itu, sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. Rekening Dana Nasabah ("RDN").

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

A. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
   a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
   b. Saham hasil penjatahan akan didistribuskan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
   c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
   d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efekterlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
   e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat *(beneficial owner)* yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
   f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
   g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
   h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
   i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Penyediaan Dana Dan Pembayaran Pemesanan Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada RDN yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Harga Dan Jumlah Efek

Sebanyak-banyaknya 4.967.500.000 (empat miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 1.242.500.000 (satu miliar dua ratus empat puluh dua juta lima ratus ribu) saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan pada Penawaran Umum Perdana Saham dan sebanyak-banyaknya 3.725.000.000 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) saham lama milik PT Rajawali Corpora, dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp800,- (delapan ratus Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.974.000.000.000 (tiga triliun sembilan ratus tujuh puluh empat miliar Rupiah).

7. Masa Penawaran Awal

Masa Penawaran Awal akan dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2021 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan 9 Juni 2021 pukul 16.00 WIB.

8. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2021 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan 24 Juni 2021 pukul 16.00 WIB.

9. Syarat-Syarat Pembayaran

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Untuk Pemesan dengan mekanisme penjatahan terpusat, dan penjatahan pasti bagi pemodal selain pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian, dana Pembayaran akan di debet langsung pada sub rekening efek 004 masing – masing investor pada akhir masa Penawaran Umum Perdana Saham saham. Seluruh dana pembayaran pemesanan saham akan dimasukkan dalam sub rekening efek 004 masing – masing investor oleh Partisipan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

10. Tanggal Penjatahan

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Manajer Penjatahan dengan sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling*) dan Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 serta peraturan perundangan lain termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu penjatahan pasti (*Fixed Allotment*) yang dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk penjatahan terpusat (*pooling*). Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 25 Juni 2021.

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
b. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
c. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

B. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 / SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Efek yang ditawarkan sebagaimana tabel X.

Tabel X Golongan Penawaran Umum dan Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi.

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I (IPO ≤ Rp250 miliar)	Min (15% atau Rp 20 M)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar)	Min (10% atau Rp 37,5 M)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < IPO ≤ Rp1 triliun)	Min (7,5% atau Rp 50 M)	10%	12,5%	17,5%
IV (IPO > Rp1 triliun)	Min (2,5% atau Rp 75 M)	5%	7,5%	12,5%

Penawaran Umum saham PT Archi Indonesia Tbk dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.974.000.000.000 (tiga triliun sembilan ratus tujuh puluh empat miliar Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum IV, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat sebesar 2,5% (dua koma lima persen) atau 124.187.500 (seratus dua puluh empat juta seratus delapan puluh tujuh lima ratus) lembar saham.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel X. Pada Penawaran Umum saham PT Archi Indonesia Tbk, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

I. 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 5% (lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
II. 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
III. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Adapun sumber Efek yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Efek untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian, adalah sebagai berikut (secara urut):

a. Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti;
b. Efek milik pemegang saham Emiten, yang tidak dilarang untuk dialihkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pembatasan atas saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum;
c. Efek baru yang diterbitkan Emiten selain yang telah ditawarkan melalui Penawaran Umum;
d. Efek hasil pembelian kembali Efek (*buyback*) oleh Emiten.

Dalam hal masih terdapat kekurangan dalam penyesuaian, maka kekurangan akan diambil dari porsi Penjatahan Pasti.

Untuk sumber Efek menggunakan Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:

a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Efek karena penyesuaian;
   2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Efek; dan
   3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Efek.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.

Adapun jika jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah saham yang ditawarkan, maka prosedur penjatahan sisa efek setelah alokasi untuk Penjatahan Pasti sebagai berikut:

a. Dalam hal setelah mengecualikan pemesanan efek dari:
   (i) Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan penawaran umum,
   (ii) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan, atau
   (iii) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan (ii), yang bukan merupaan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga,
   (iv) pemesan mengadakan persetujuan dengan Pihak lain mana pun, untuk membeli Efek dalam Penawaran Umum dimaksud dengan cara apa pun, baik langsung atau tidak langsung, yang mengakibatkan Pihak pemodal lain menjadi pemilik manfaat (*beneficial owner*),dan terdapat sisa efek yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka:
      I. Pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan.
      II. Dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa efek, maka sisa efek tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan yang dikecualikan.

Apabila jumlah saham yang dipesan tidak mencapai total Saham Yang Ditawarkan, sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada pihak-pihak yang dikecualikan sebagaimana disebutkan di poin a.(i), a.(ii) dan a.(iii) di atas dengan memperhatikan ketentuan penjatahan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7 dan POJK No. 41/2020, (yang mungkin mengakibatkan sebagian besar dari Saham Yang Ditawarkan akan dialokasikan kepada pihak-pihak tersebut).

Manajer Penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-17/PM/2004 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.

Penjamin Emisi Efek wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

11. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
   2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan mengunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan kredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

13. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas dan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham akan diunggah oleh Perseroan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PARTISIPAN ADMIN

PT UOB Kay Hian Sekuritas
UOB Plaza, Thamrin Nine, Lt.36
Jl. M.H. Thamrin Kav.8-10
Jakarta 10230
Telepon: (021) 2993 3888
Faksimili: (021) 230 0238
Website: www.utrade.co.id

SETIAP INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN

MAESTRO 90 Adv.